

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sangat menyenangi rasa keindahan untuk memuaskan batin yang penat setelah menghadapi kegiatan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, terciptalah kesenian sesuai dengan waktu dan perkembangan pola pikir masyarakatnya. Kesenian selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat penduduknya. Di Indonesia terdapat berbagai karya sebagai hasil kesenian, salah satunya berupa karya kerajinan seperti kerajinan batik, kerajinan tenun, kerajinan keramik, kerajinan ukir/pahat dan kerajinan anyam rotan, serta beberapa kerajinan lainnya yang terdapat di wilayah nusantara.

Kerajinan anyam tradisional merupakan keterampilan masyarakat yang dalam pembuatannya masih sangat sederhana dan kerap kali diidentikkan pada hal-hal yang bersifat turun temurun serta kurang dalam pengembangannya, salah satu kerajinan tradisional ini adalah kerajinan anyam rotan di Kota Medan.

Kerajinan anyam rotan merupakan salah satu kerajinan yang sudah cukup lama ada di Kota Medan, dari generasi ke generasi hingga saat ini, dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, serta ilmu pengetahuan telah mengubah pencitraan terhadap kerajinan anyam rotan yang dihasilkan masyarakat.

Hal ini disebabkan masuknya anyaman dari bahan plastik yang kualitasnya tidak kalah dengan produk sejenisnya, dimana harganya lebih murah dan juga lebih tahan lama. Dengan kehadiran produk lain dan berkurangnya masyarakat yang meminati kerajinan anyam rotan pada masyarakat di Kota Medan akan menimbulkan pengaruh pada kemungkinan berkurangnya kuantitas dan kualitas produk kerajinan anyam rotan. Produk anyaman rotan plastik (sintetis) sangat banyak jenisnya, hampir setiap jenis produk anyaman rotan alami ada pada produk anyaman rotan plastik (sintesis), yang bentuk ide/imajinasi desainnya meniru bentuk produk anyaman rotan alami. Harga produk anyaman rotan alami lebih tinggi, sedangkan harga produk kerajinan anyam rotan plastik (sintetis) lebih murah dan terjangkau, sehingga tidak sedikit masyarakat beralih pada produk kerajinan anyam rotan plastik (sintetis), itulah sebabnya minat masyarakat terhadap produk kerajinan anyam rotan alami berkurang.

Semakin banyaknya produk anyaman rotan yang berbahan plastik masuk di kota Medan yang kualitasnya tidak kalah dengan produk sejenisnya, mengakibatkan pengrajin anyaman rotan mengalami penurunan produksi dan kurangnya minat konsumen terhadap kerajinan anyam rotan alami. Dengan kondisi ini, para pengrajin anyaman rotan alami akan mengalami gulung tikar. Jika para pengrajin tidak ingin ini semua terjadi, pengrajin harus melakukan perubahan terhadap proses produksi yang masih tradisional menjadi proses produksi dengan cara modern dan mengubah bentuk kerajinan anyaman rotan yang masih sederhana menjadi bentuk yang lebih menarik atau modern.

Proses pembuatan dan bentuk desain kerajinan anyam rotan di Kota Medan masih tergolong sederhana, dikarenakan desain pada produk kerajinan anyam rotan ini masih menggunakan pengulangan dari bentuk-bentuk desain yang sudah ada, sehingga produk yang dihasilkan pun masih sederhana dan merupakan bentuk-bentuk lama. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya bentuk desain pada industri kerajinan anyam rotan di Kota Medan juga harus berkembang dan desainnya pun seharusnya sudah menggunakan desain yang lebih modern, walaupun desain tersebut ada yang dibuat berdasarkan permintaan konsumen, tetapi harus dibuat lebih variatif dan kreatif lagi, agar dapat bersaing dengan produk-produk yang lain dan menarik minat para konsumen.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan, khususnya di industri kerajinan anyam rotan “Yogja” yang terletak di Jln. Titipapan Gg. Pertama No. 15 K, Gatot Subroto, Medan. Dalam hal ini, yang akan diteliti adalah bagaimana proses pembuatan produk kerajinan anyam rotan berdasarkan bentuk desain tersebut, apakah produk kerajinan anyam rotan tersebut sudah memenuhi prinsip-prinsip desain yang akan menghadirkan nilai estetis agar meningkatkan kuantitas dan kualitas produk kerajinan anyam rotan.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Tinjauan Terhadap Proses Pembuatan Kerajinan Anyam Rotan Berdasarkan Bentuk Desain Di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas agar sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka berbagai permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembuatan produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan masih diproduksi dengan cara manual sehingga tidak mampu bersaing dengan produk lain.
2. Bentuk desain produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan masih merupakan pengulangan bentuk-bentuk lama dan tidak banyak variasi.
3. Harga jual produk lebih tinggi dibandingkan produk lain yang sejenis, sehingga konsumen beralih kepada produk lain.
4. Tampilan bentuk desain kurang menerapkan nilai estetika, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk menggunakan produk kerajinan anyam rotan.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengadakan identifikasi dari masalah yang akan diteliti, maka pembatasan masalah peneliti berfokus kepada “Tinjauan Terhadap Proses Pembuatan Kerajinan Anyam Rotan Berdasarkan Bentuk Desain Di Kota Medan”.

D. Rumusan Masalah

Dengan pertanyaan yang jelas, akan mudah mengidentifikasi variabel-variabel apa yang ada dalam pertanyaan penelitian tersebut, dan berikutnya memudahkan dalam mendefinisikan istilah atau variabel dalam pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan, khususnya di industri kerajinan anyam rotan “Yogja”?
2. Bagaimana bentuk desain produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan, khususnya di industri kerajinan anyam rotan “Yogja”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami proses pembuatan produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan, khususnya di industri kerajinan anyam rotan “Yogja”.
2. Untuk mengetahui bentuk desain produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan, khususnya di industri kerajinan anyam rotan “Yogja”.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai penunjuk praktek pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Manfaat tersebut baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, manfaat bagi pengrajin, maupun manfaat bagi peneliti sendiri.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan untuk membuat produk kerajinan anyam, khususnya kerajinan anyam rotan.
2. Sebagai bahan informasi bagi Mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya pada jurusan seni rupa tentang keanekaragaman kerajinan Indonesia.
3. Sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan.
4. Sebagai bahan masukan kepada pihak pemerintah daerah untuk pengembangan dan pembinaan terhadap kerajinan anyaman rotan di Kota Medan.
5. Manfaat bagi pengrajin sebagai masukan dalam pengembangan desain produk, dan meningkatkan harga jual pada masa yang akan datang.